BAB IV

ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

4.1 Analisis Sistem yang Berjalan

Analisis sistem memberikan gambaran tentang sistem yang diamati yang saat ini sedang berjalan. Kelebihan dan kekurangan sistem tersebut dapat diketahui dan diidentifikasi sehingga dalam membangun perangkat lunak lebih mudah.dari sistem lama maka akan ditemukan beberapa data dan fakta yang akan dijadikan bahan uji dan analisa menuju pengembangan dan penerapan sebuah aplikasi sistem yang diusulkan. Dalam analisis dokumen akan dijelaskan hal-hal berikut :

a. Nama dokumen : Untuk menjelaskan nama dokumen tersebut

b. Fungsi : Untuk menjelaskan kegunaan informasi yang digunakan

c. Sumber : Asal dokumen

d. Distribusi : Menjelaskan keprosesan apa atau kebagian mana informasi itu mengalir

e. Rangkap : Jumlah salinan dokumen

f. Bentuk : Dokumen yang digunakan dalam bentuk apa

4.1.1 Analisis Dokumen

Analisis dokumen berikut ini akan menganalisa dokumen yang digunakan dalam prosedur penjualan *kamar* yang sedang berjalan pada Hotel Augusta Bandung. Dokumen-dokumen tersebut adalah sebagai berikut :

Tabel *Analisis dokumen dalam prosedur penjualan kamar yang sedang berjalan pada Hotel Augusta Bandung.*

1.	From Reservasi kamar	Nama Dokumen : From Reservasi kamar
		Fungsi : Sebagai formulir data reservasi kamar
		Sumber : dari tamu
		Distribusi : Dari hotel ke bagian penjualan kamar
		Rangkap : 1(satu)
		Bentuk : Dokumen
2.	File Data kamar	Nama Dokumen : File Data kamar
		Fungsi : Sebagai data situasi kamar
		Sumber : dari bagian FO
		Distribusi : Dari bagian pemesanan ke hotel
		Rangkap : 2(Dua)

		Bentuk : Dokumen
3.	Data konfirmasi	Nama Dokumen : Data konfirmasi
		Fungsi : Sebagai data di konfirmasi ke tamu
		Sumber : dari hotel
		Distribusi : Dari hotel ke bagian pemesanan kamar
		Rangkap : 1(Satu)
		Bentuk : Dokumen
4.	Reservation books	Nama Dokumen : Reservation books
		Fungsi : Sebagai file data reservasi
		Sumber : dari bagian FO
		Distribusi : Dari hotel ke bagian penjualan kamar
		Rangkap : 1(Satu)
		Bentuk : Dokumen
5.	Kwitansi	Nama Dokumen : Kwitansi
		Fungsi : Sebagai bukti pembayaran reservasi

		kamar
		Sumber : dari hotel
		Distribusi : Dari hotel ke tamu
		Rangkap : 2(dua)
		Bentuk : Dokumen
6.	Data Buku Tamu	Nama Dokumen : Data Buku Tamu
		Fungsi : Sebagai Data tamu
		Sumber : Bagian FO
		Distribusi : Dari bagian hotel ke konsumen
		Rangkap : 1(satu)
		Bentuk : Dokumen
7.	Laporan Reservasi Kamar	Nama dokumen : Laporan Reservasi Kamar
		Fungsi : Sebagai laporan reservasi kamar kepada pimpinan
		Sumber : Bagian FO
		Distribusi : Dari bagian penjualan ke pimpinan hotel

		Rangkap : 2(dua)
		Bentuk : Dokumen

4.1.2 Analisis Prosedur penjualan yang sedang berjalan

Analisa prosedur penjualan kamar yang sedang berjalan adalah menganalisa proses yang sedang berjalan pada sistem pembelian kamar yang ada pada Hotel Augusta Bandung. Dengan ini, maka akan diketahui kelemahan atau kesalahan dari sistem yang sedang berjalan.

Prosedur merupakan urutan kegiatan yang tepat dari tahapan-tahapan yang menerangkan mengenai proses apa yang dikerjakan siapa yang mengerjaka proses tersebut, bagaimana prose situ dapat dikerjakan dan dokumen apa saja yang terlibat, urutan prosedur reservasi kamar yang sedang berjalan sebagai berikut;

a. Tamu mengisi dan menyerahkan from reservasi kamar ke bagian FO.
b. Kemudian FO memeriksa situasi kamar yang diinginkan tamu pada file data kamar.
c. Bila jenis kamar yang diminta tidak tersedia FO akan mengkonfirmasikannya kapada tamu dan menawarkan Fasilitas lain.

d. Selanjutnya FO mencatat data reservasi itu pada reservation books kemudian menyimpan form reservation ke dalam *filling cabinet* .

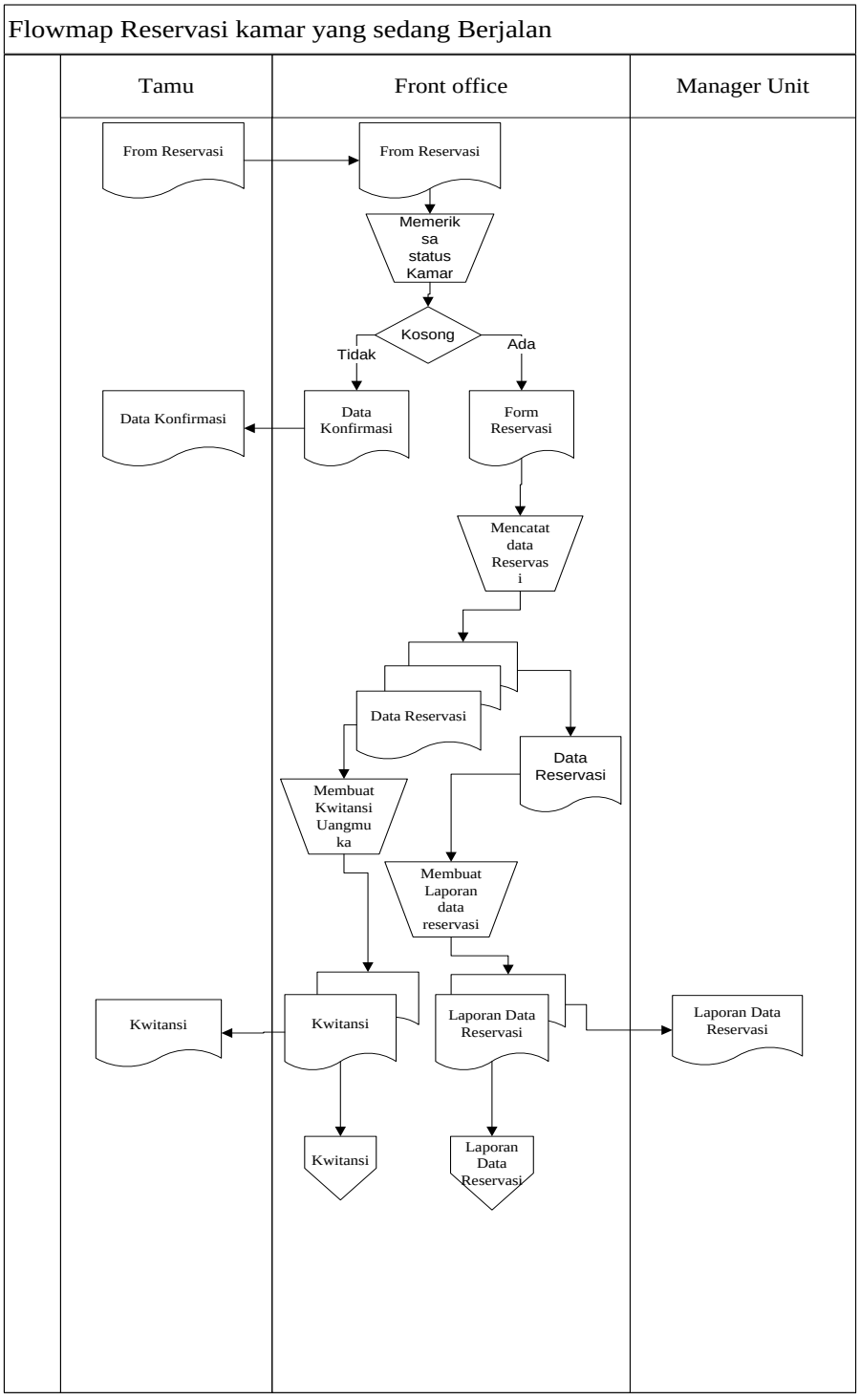
e. Kemudian FO akan membuat bukti pembayaran berupa kwitansi dengan rangkap 2 diminta lembar pertama diserahkan pada tamu dan yang lembar kedua disimpan sebagai arsip.

f. Selanjutnya FO membuat laporan data reservasi rangkap 2 lembar pertama dilaporkan kepada manager unit dan lembar kedua disimpan sebagai arsip.

Hotel Augusta Bandung memiliki kebijakan dalam pembayaran reservasi kamar yaitu setelah ada kepastian,ketersediaan kamar maka akan dilakukan pencatatan reservasi kamar dan tamu diwajibkan membayar uang muka minimal 50% dari harga kamar.

4.1.2.1 Flom map

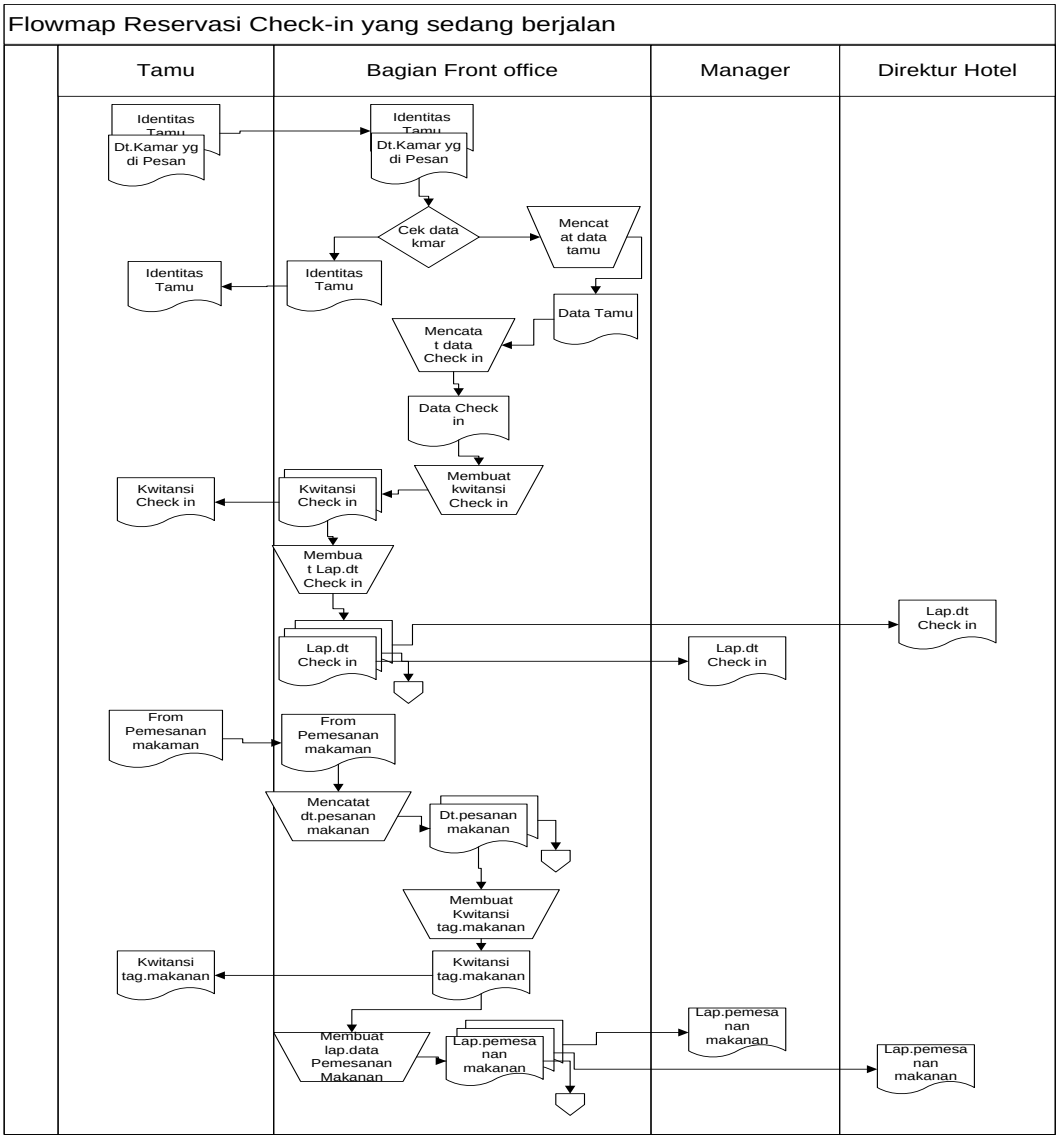
Flowmap Berfungsi untuk menggambarkan aliran suatu dokumen yang masuk dan keluar dari suatu sistem Berikut ini adalah Flowmap dari sistem informasi Reservasi kamar hotel yang sedang Berjalan:



Gambar *Flowmap Reservasi kamar hotel yang sedang berjalan pada hotel Augusta Bandung*

4.1.2.2 Flom map

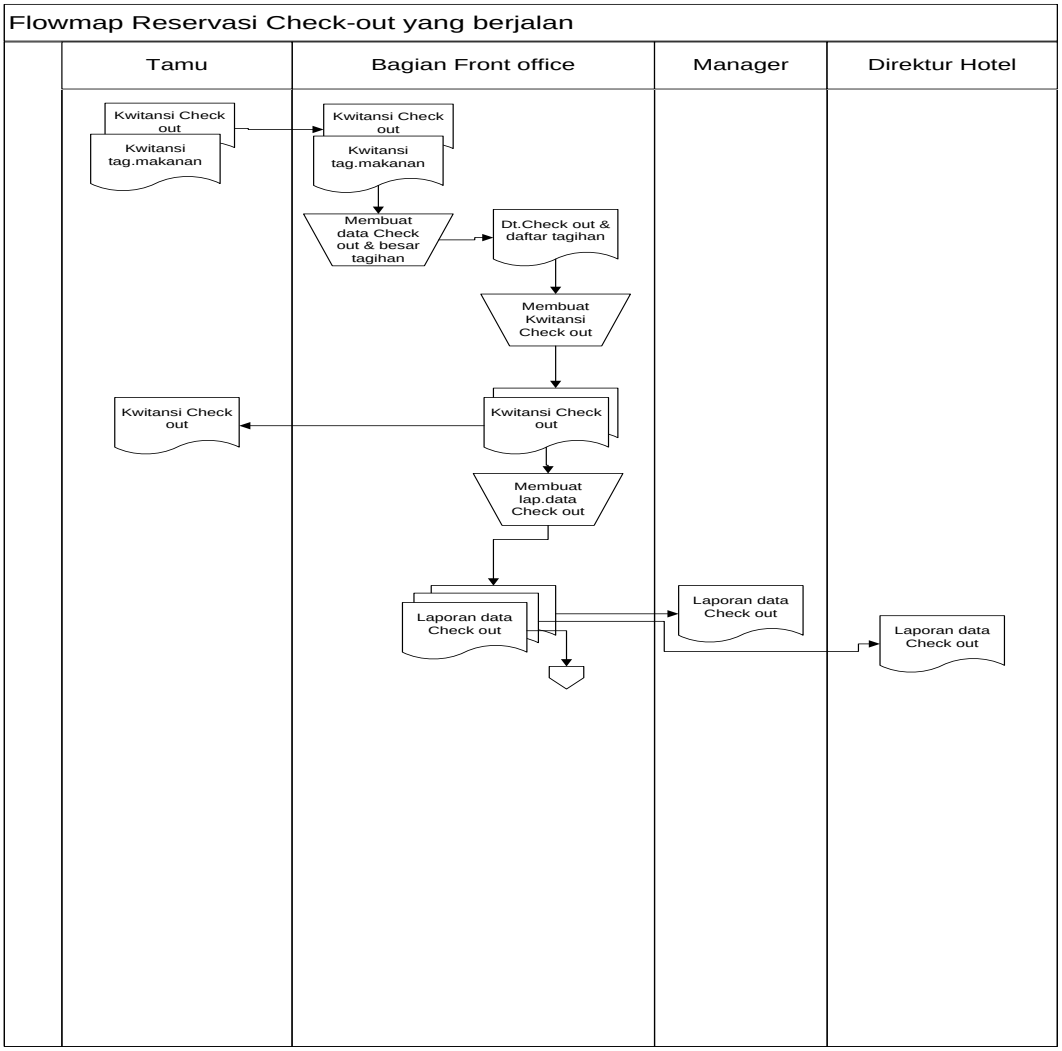
Flowmap Berfungsi untuk menggambarkan aliran suatu dokumen yang masuk dan keluar dari suatu sistem Berikut ini adalah Flowmap dari sistem informasi Reservasi kamar hotel Check-in yang sedang Berjalan:



Gambar *Flowmap Reservasi Kamar Check in hotel yang sedang berjalan pada hotel Augusta Bandung*

4.1.2.3 Flom map

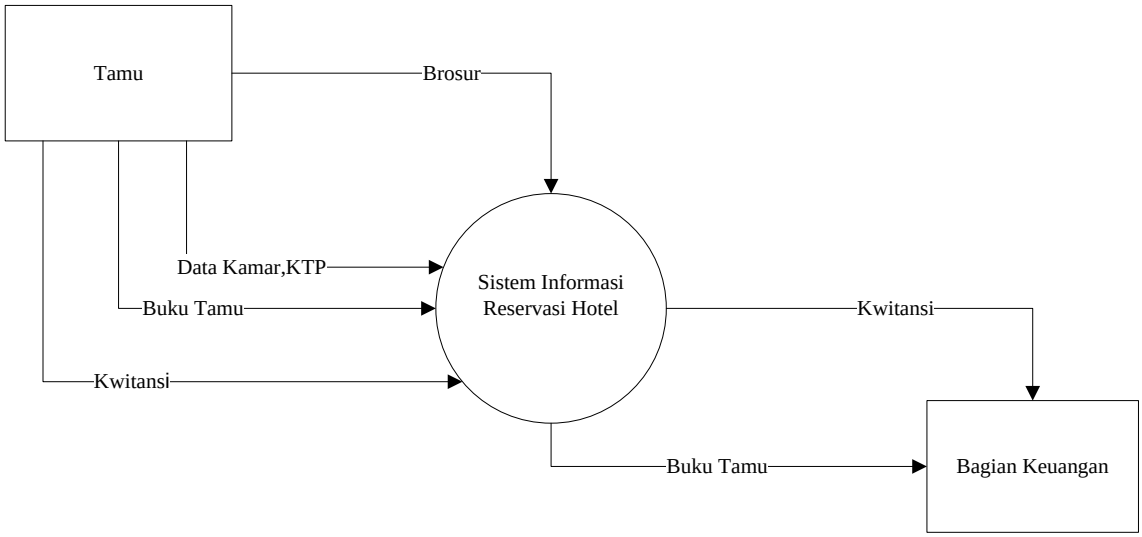
Flowmap Berfungsi untuk menggambarkan aliran suatu dokumen yang masuk dan keluar dari suatu sistem Berikut ini adalah Flowmap dari sistem informasi Reservasi kamar hotel Check-out yang sedang Berjalan:



Gambar *Flowmap Reservasi Kamar Check out hotel yang sedang berjalan pada hotel Augusta Bandung*

4.1.2.2 Diagram Konteks

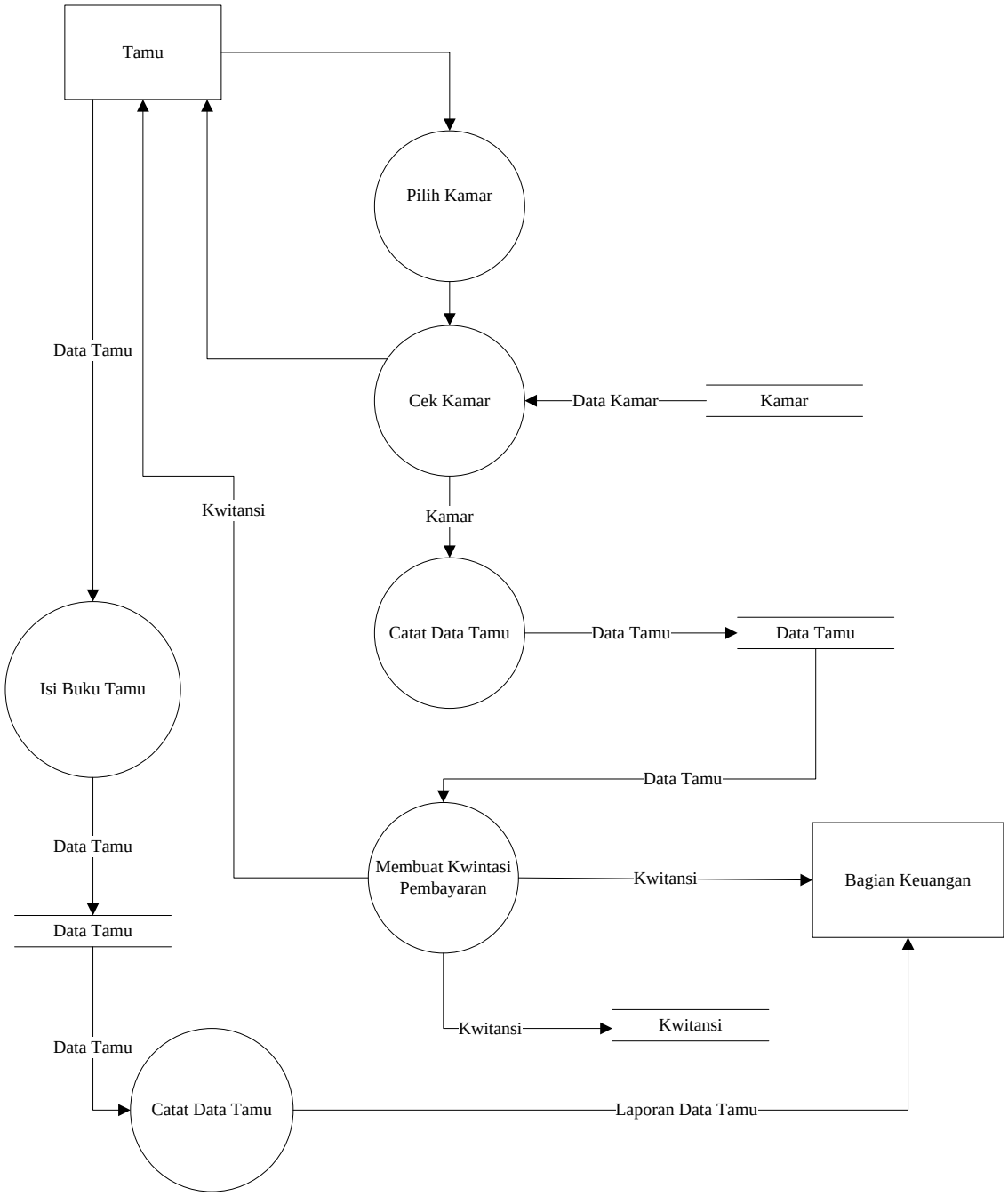
Diagram konteks merupakan gambaran global mengenai suatu sistem. Dalam diagram konteks menerangkan secara garis besar hubungan antara entitas-entitas yang ada pada sistem. Berikut ini adalah diagram konteks dari sistem informasi Reservasi kamar hotel yang sedang berjalan :



Gambar *Diagram Konteks Reservasi kamar hotel yang sedang berjalan pada hotel Augusta Bandung*

4.1.2.3 Data Flow Diagram

Data Flow Diagram yang menggambarkan fungsi logika dari sebuah sistem. Dalam DFD terdapat aliran data dan proses yang terjadi dalam sistem. Berikut adalah DFD dari sistem informasi pemesanan kamar hotel yang sedang berjalan :



Gambar *Data Flow Diagram Reservasi kamar hotel yang sedang berjalan pada hotel Augusta Bandung*

4.1.3 Evaluasi Sistem yang sedang berjalan

Dalam proses Reservasi kamar di Hotel Augusta Bandung sering mengalami kendala-kendala untuk itu penulis memberikan usulan sebagai berikut:

Sistem yang sedang berjalan	Sistem yang diusulkan
1. Sistem pemesanan yang sedang berjalan sekarang masih manual sehingga sering terjadi kesalahan pencatatan dalam buku pesanan.	1. Memberikan solusi terhadap terjadinya kesalahan pencatatan pesanan.
2. Pemesanan kamar yang masih sangat terbatas	2. Sebagai media alternative untuk promosi atau pemesanan kamar untuk meningkatkan penjualan.
3. Keterbatasan waktu dan tempat pelayanan pemesanan kamar.	3. Dengan adanya sistem ini maka pelayanan pemesanan kamar terhadap konsumen dilakukan dengan cepat, serta mempermudah konsumen dalam memesan kamar.

4.2 Perancangan Sistem

Perancangan sistem adalah tahapan setelah analisis dari siklus pengembangan sistem yang didefinisikan dari kebutuhan-kebutuhan fungsional dari persiapan untuk rancang bangun implementasi yang menggambarkan bagaimana suatu sistem dibentuk, yang dapat berupa penggambaran, perancangan dan pembuatan sketsa atau pengaturan dari beberapa elemen yang terpisah kedalam satu kesatuan yang utuh dan berfungsi juga menyangkut konfigurasi dari komponen-komponen perangkat keras dan perangkat lunak.

4.2.1 Tujuan Perancangan Sistem

Perancangan sistem digambarkan dengan rancangan sistem yang akan dibangun sebelum dilakukan pengkodean kedalam suatu bahasa pemograman. Dalam perancangan suatu sistem tidak lepas dari hasil analisa, karena dari hasil analisa sistem baru dapat dibuat suatu rancangan sistem.

Pada tahapan ini dijelaskan tentang pembuatan sketsa atau pengaturan dari beberapa elemen yang terpisah kedalam satu kesatuan yang utuh, berfungsi dan bermanfaat. Perancangan sistem dibagi 2, yaitu desain konseptual atau desain secara umum atau desain secara logika dan desain secara terperinci atau desain secara fisik. Desain umum yang akan diaplikasikan bertujuan untuk memberikan gambaran secara umum kepada pengguna tentang sistem yang akan dibangun.

Desain umum mengidentifikasi komponen-komponen sistem informasi yang akan di desain secara terperinci.

Tahap desain ini akan dimulai dengan pembuatan diagram konteks yang diusulkan, DFD yang diusulkan dan kamus data.

4.2.2 Gambaran Umum Sistem yang Diusulkan

Sistem informasi merupakan sebuah sistem informasi yang menggunakan teknologi word wide web. Sistem informasi ini digunakan oleh dua kategori pengguna, yaitu pemesan dan administrator. Kedua kategori pengguna tersebut memiliki perbedaan hak dan tugas. Hak dan tugas akan dijelaskan sebagai berikut :

1. Tugas Pemesan :
    a. Melihat informasi mengenai pemesanan kamar secara online
    b. Mengisi Buku Tamu
    c. Melakukan reservasi kamar secara online

    Hak Pemesan :

    a. Membaca informasi pemesanan kamar secara online
    b. Melihat pengumuman-pengumuman mengenai pemesanan kamar
2. Tugas Administrator :
    a. Mengelola data pemesanan kamar
    b. Mengelola data kamar
    c. Mengelola buku tamu

d. Mengelola berita terkini

3. Hak Administrator :

   a. Menambah, menghapus, dan mengedit data pemesanan kamar

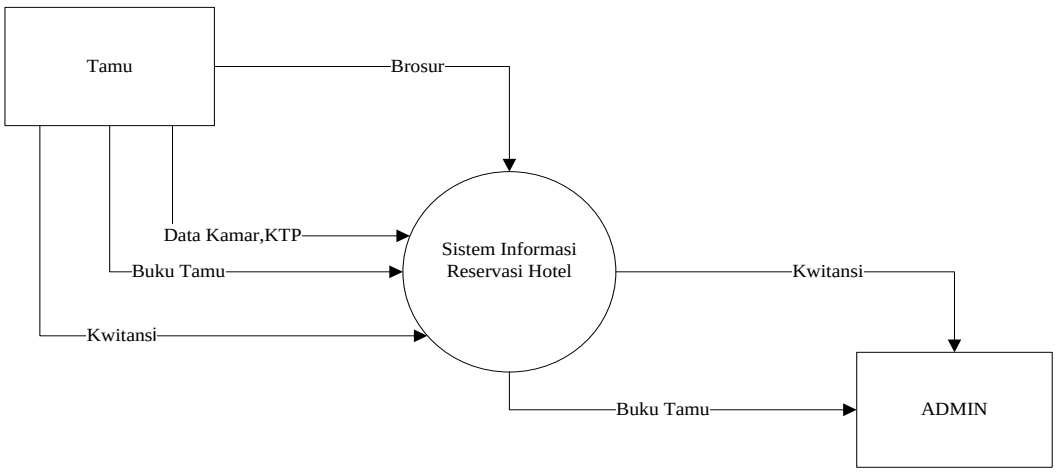
   b. Menambah dan mengedit data kamar

   c. Menghapus data buku tamu

   d. Menambah, mengedit dan menghapus data

4.2.3.1 Diagram Konteks

Diagram konteks merupakan gambaran global mengenai suatu sistem. Dalm diagram konteks menerangkan secara garis besar hubungan antara entitas-entitas yang ada pada sistem. Berikut ini adalah diagram konteks dari sistem informasi Reservasi kamar hotel yang diusulkan :

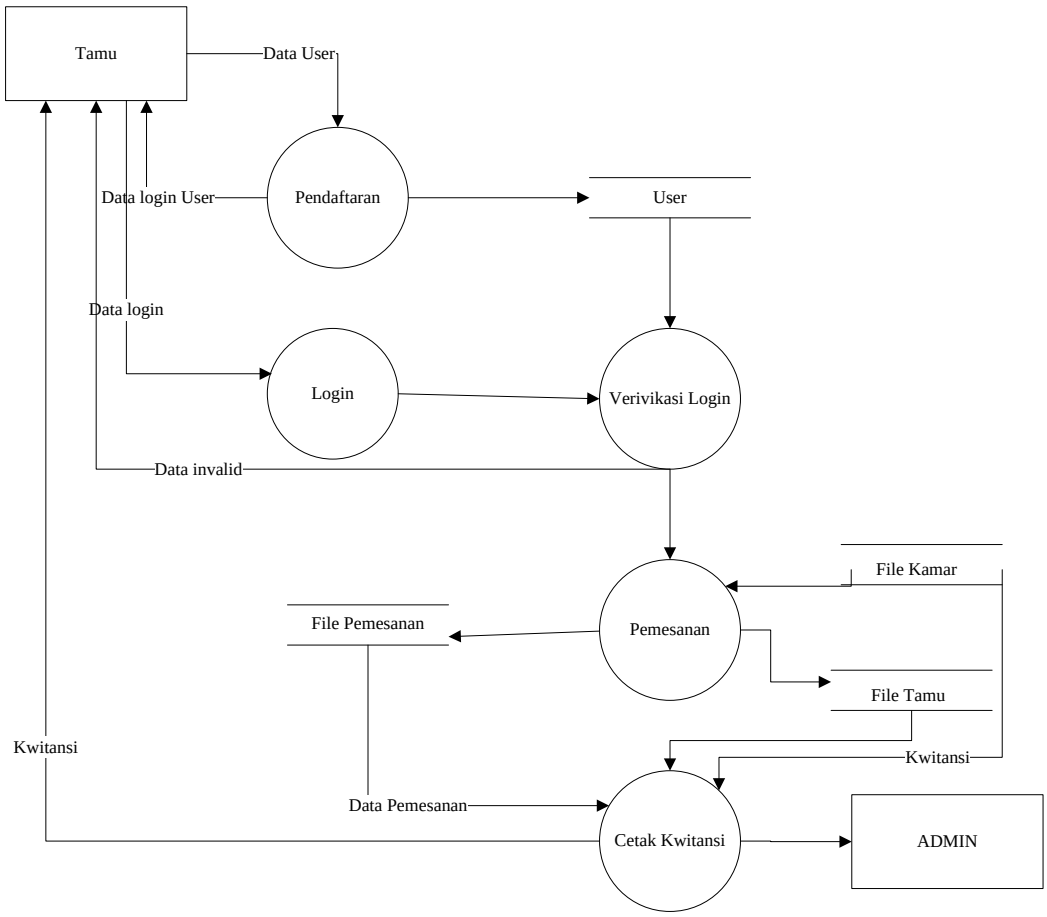


Gambar *Diagram Konteks Sistem Informasi Reservasi kamar pada hotel Augusta Bandung berbasis web yang diusulkan*

4.2.3.2 Data Flow Diagram

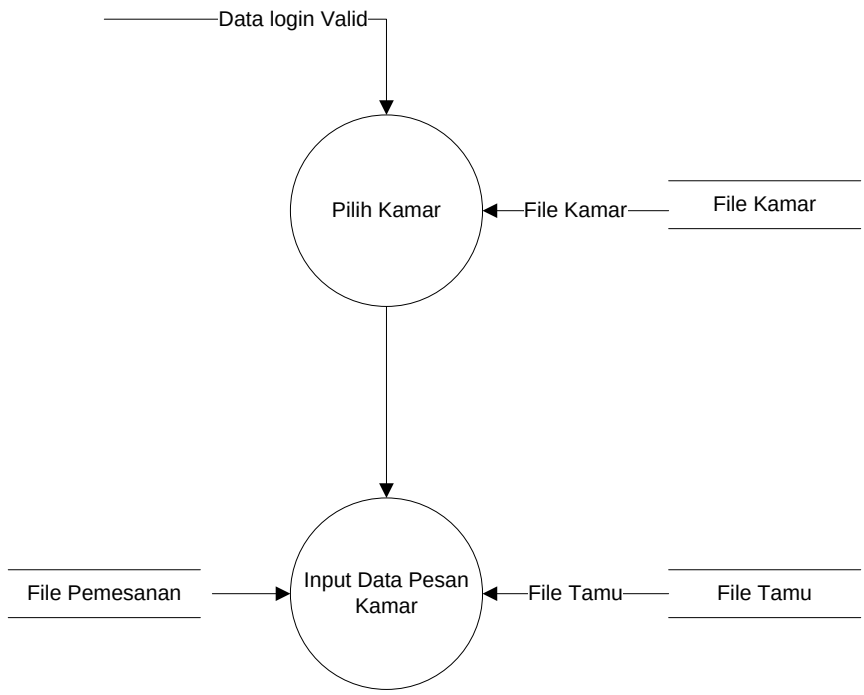
Data Flow Diagram yang menggambarkan fungsi logika dari sebuah sistem. Dalam DFD terdapat aliran data dan proses yang terjadi dalam sistem. Berikut adalah DFD dari sistem informasi Reservasi kamar hotel yang diusulkan :

DFD LEVEL 1



Gambar *DFDlevel 1 sistem informasi Reservasi kamar hotel pada hotel Augusta Bandung berbasis web yang diusulkan*

DFD LEVEL 1 PROSES 4



Gambar *DFD level 1 proses 4 sistem informasi Reservasi kamar pada hote Augusta Bandung berbasis web yang diusulkan*

4.2.3.3 Kamus Data

Kamus data yaitu daftar semua elemen data yang terhubung dengan sistem dan terdefinisi dengan tepat sehingga pemakai dan sistem analisis mempunyai pengertian yang sama tentang *input* dan *output*.

Kamus data menggambarkan data yang mengalir dari suatu proses ke proses lainnya, dari entitas luar ke proses atau dari proses ke entitas luar. Arus data dari entitas luar ke dalam proses atau sistem biasanya berupa dokumen atau bukti pencatatan. Untuk meningkatkan efisiensi dan efektifitas biasanya

menggunakan kode. Arus data dari proses ke entitas luar biasanya berbentuk data atau informasi yang dibutuhkan sistem. Kamus data berfungsi sebagai berikut :

1. Menjelaskan arti dari aliran data dan penyimpanan dalam DFD
2. Menjelaskan komposisi paket data yang bergerak melalui aliran
3. Menjelaskan komposisi penyimpanan data

Kamus Data yang diajukan dalam sistem informasi reservasi kamar hotel secara online ini sebagai berikut:

1. Nama Arus Data : Data Login

   Deskripsi : Berisi data login valid

   Aliran Data : Tamu - Proses 2.0, Tamu -Proses 2.0, Proses 2.0 – Proses 3.0, File User – Proses 3.0

   Atribut : user_name, Password

2. Nama Arus Data : Login Invalid

   Deskripsi : Berisi data login yang tidak valid

   Aliran Data : Proses 3.0 – Tamu

3. Nama Arus Data : Login Valid

   Deskripsi : Berisi data login yang valid

   Aliran Data : File Kamar – Proses 4.0

   File Kamar – Proses 5.0

4. Nama Arus Data : Data_user

   Deskripsi : Berisi data user yang login

   Aliran data : F_User – Proses 1.0

   Proses 1.0 – Proses 2.0

   Proses 2.0 – Proses 3.0

   Atribut : User_Name, Password

5. Nama Arus Data : Data_Kamar

   Deskripsi : Berisi data Kamar

   Aliran data : File_kamar – Proses 4.0

   File_kamar – Proses 5.0

   Atribut : No_Kamar,Jenis_Kamar,Jumlah_Kamar

5.2.4 Perancangan Basis Data

Perancangan basis data (*database*) adalah perancangan yang digunakan pada pembuatan sistem informasi perangkat lunak (*software*) ini. Basis data itu sendiri dapat didefinisikan sebagai berikut :

1. Himpunan kelompok data (arsip) yang saling berhubungan yang diorganisasikan sedemikian rupa agar kelak dapat dimanfaatkan kembali dengan cepat dan mudah.

2. Kumpulan data yang saling berhubungan disimpan secara sedemikian rupa dan tanda perulangan (*redundancy*) yang tidak perlu untuk memenuhi berbagai kebutuhan.

3. Kumpulan file/ tabel / arsip yang saling berhubungan yang disimpan galam media penyimpanan elektronik.

Perancangan basis data terdiri dari normalisasi, relasi tabel, ERD (*Entity Relationship Diagram*) dan Stuktur file.

4.2.4.1 Normalisasi

Normalisasi merupakan peralatan yang digunakan untuk melakukan proses pengelompokkan data menjadi tabel-tabel yang menunjukkan entitas dan relasinya.

Dalam proses normalisasi, persyaratan sebuah tabel masih harus dipecah didasarkan adanya kesulitan kondisi pengorganisasian data seperti untuk menambah atau menyisipkan, menghapus atau mengubah, serta pembacaan data dari tabel tersebut. Bila masih ada kesulitan, maka tabel harus dipecah menjadi beberapa lagi, dan dilakukan proses normalisasi kembali sampai diperoleh tabel yang optimal.

Secara umum proses normalisasi dibagi dalam tiga tahap, yaitu tahap tidak normal (Unnormal), normalisasi tahap 1, normalisasi tahap 2 dan normalisasi tahap 3. pada tahap yang ketiga biasanya sudah akan diperoleh tabel yang optimal.

4..2.4.1.1 Unnormalisasi

KAMAR={ id_ user, id_reservasi,pass_user, nama_user, alamat_user, jenis_kelamin, kota, kode_pos, provinsi, tlp_user, email , kode_reservasi , kode_kamar,id_user,nama_user,nama_pemesan,harga_weekday,harga_weekend, harga_high_season,alamat_user, email, nama_kamar, tipe_kamar, harga, no_rekening,total_harga, kebangsaan,Pekerjaan,id_tamu, status_kamar, jumlah_orang, jumlah_total, nama_kamar, alamat_user, kode_kamar, nama_kamar, harga, status_kamar}

4..2.4.1.2 Bentuk Normal Pertama (1 st NF)

Suatu relasi dikatakan mempunyai bentuk *normal form* pertama bila semua *domain* adalah sederhana *(anomatic)*. Artinya, setiap *atribut* mempunyai *domain* tunggal.

MOTOR={id_user, id_reservasi, pass_user, nama_user, alamat_user, jenis_kelamin, kota, kode_pos, provinsi, nama_pemesan, harga_weekday, harga_weekend, harga_high_season tlp_user, email, kode_reservasi, kode_kamar, harga, nama_kamar, tipe_kamar, merk_motor, jumlah_orang, status_bayar, status_kamar, jumlah_total, nama_kamar, alamat_user, kode_kamar, nama_kamar, harga, status_kamar}

4..2.4.1.3 Bentuk Normal Kedua (2 nd NF)

Bentuk normalisasi tahap kedua (2NF) terpenuhi jika pada sebuah table semua atribut yang tidak termasuk key primary memiliki ketergantungan fungsional pada

key primary secara utuh. Sebuah tabel dikatakan tidak memenuhi 2NF, jka ketergantungannya hanya bersifat parsial (hanya tergantung pada sebagian dari keyprimer), seperti terlihat tabel dibawah ini :

Tabel User **:** {id_user*,username, pass_user,hak_akses}

Tabel Kamar **:** {jenis_kamar, no_kamar*, harga_weekdey, harga_weekend, status_kamar,harga_high_season}

Tabel Tamu **:** {id_tamu*, nama_pemesan,alamat, telepon }

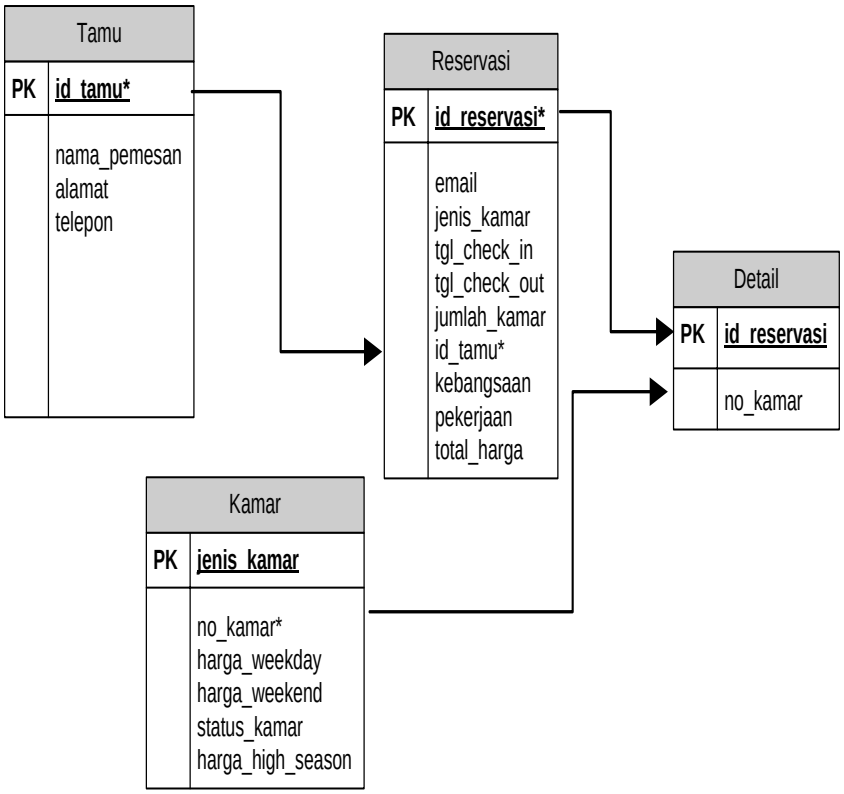
Tabel Reservasi **:**{id_tamu*, email, jenis_kmar, tgl_check_in, tgl_check_out, jumlah_kamar, id_tamu, kebangsaan, pekerjaan, total_harga}

Tabel Buku Tamu : { nama,email,komentar}

Tabel Detail **:{**id_reservasi,no_kamar}

4.2.4.2 Relasi Tabel

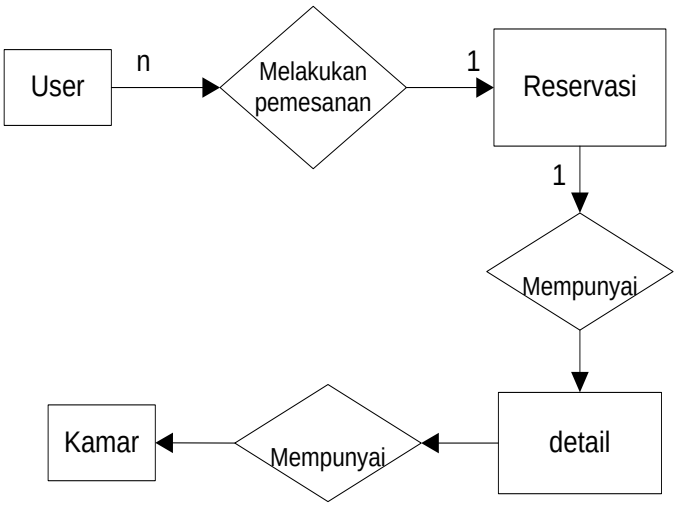
Relasi tabel adalah data yang menggambarkan hubungan antara tabel satu dengan tabel yang lainnya. Relasi tabel digunakan untuk mengelompokan data menjadi tabel-tabel yang menunjukan entitas dan relasi yang berfungsi untuk mengakses data, sehingga database tersebut mudah dimodifikasi. Relasi tabel pada perancangan basis data yang dibahas pada pembangunan *website* ini terdapat tiga tabel yang memiliki relasi dengan tabel yang lain, berikut digambarkan gambar relasi table.



Gambar 4.7 *ERD (Entity Relation Diagram) pada Sistem Informasi Reservasi kamar hotel yang diusulkan*

4.2.4.3 Entity Relationship Diagram

Berdasarkan kamus data diatas dapat digambarkan Diagram Relasi Entitas yang terdiri dari :



Gambar 4.7 *ERD (Entity Relation Diagram) pada Sistem Informasi Reservasi kamar hotel yang diusulkan*

4.2.4.4 Struktur File

Stuktur file merupakan suatu objek sistem perangkat lunak yang merupakan elemen-elemen dari sistem perangkat lunak yang dirancang, salah satu yang harus didokumentasikan oleh sistem untuk membuat informasi.

Struktur file menunjukan arus data yang terdiri dari item – item data atau field data. Struktur data menerangkan property yang dimiliki oleh tiap – tiap item data atau field data.

1. Nama File : Tamu

   Kunci File : id_Tamu

   Keterangan : Digunakan untuk menyimpan data tamu

   Media : Hardisk

Tabel 4.3 *struktur file tamu*

No	Nama_Field	Type	Length	Keterangan
1	id_tamu	Varchar	5	User Id untuk login
2	Nama_pemesan	Varchar	15	Nama user
3	alamat	Varchar	30	alamat User
4	telepon	Int	10	telepon _user

2. Nama File : Reservasi

   Kunci File : id_reservasi

   Keterangan : Digunakan untuk mengolah data pemesanan

   Media : Hardisk

Tabel 4.4 *struktur file reservasi*

No	Nama_Field	Type	Length	Keterangan
1	Id _resevasi	Varchar	5	User Id untuk reservasi
2	email	Varchar	15	Email user
3	Jenis kamar	Varchar	10	Nama jenis kamar
4	Tgl_check_in	Int	15	Tgl masuk user
5	Tgl_check_out	Int	15	Tgl keluar user
6	Jumlah_kamar	Varchar	10	Nomor urut kamar
7	Id_tamu	Varchar	5	User Id untuk login
8	kebangsaan	Varchar	15	Nama Kebangsaan user
9	pekerjaan	Varchar	10	Nama pekerjaan user
10	Total harga	Bigint	-	Jumlah uang

3. Nama File :detail

   Kunci File : id_reservasi

   Keterangan : Digunakan untuk mengolah data detail

   Media : Hardisk

Tabel 4.5 *struktur file detail*

No	Nama_Field	Type	Length	Keterangan
1	Id _resevasi	Varchar	5	User Id untuk reservasi
2	No_kamar	Varchar	10	Nama kamar

4. Nama File : kamar

   Kunci File : no_kamar

   Keterangan : Digunakan untuk data penjualan kamar

   Media : Hardisk

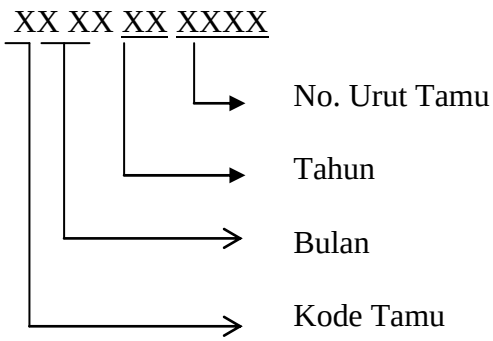
Tabel 4.6 *struktur file kamar*

No	Nama_Field	Type	Length	Keterangan
1	Jenis _kamar	Varchar	10	Nama kamar
2	No_kamar	Varchar	10	No urut kamar
3	Harga_weekday	int	10	Jumlah uang
4	Harga_weekend	int	10	Jumlah uang
5	Status_kamar	Varchar	10	Status kamar
6	Harga_ high_season	int	15	Jumlah uang

4.2.4.5 Kodifikasi

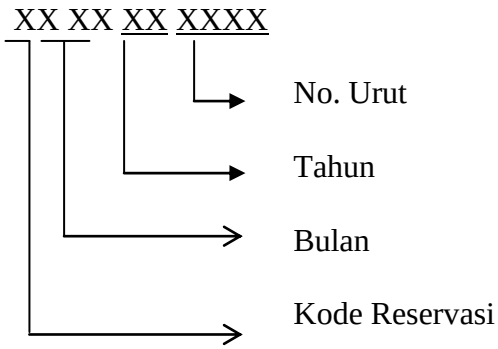
Sistem pengkodean ini dibuat guna mengidentifikasi suatu objek secara singkat. Dengan adanya sistem pengkodean ini diharapkan dapat mengklasifikasikan data. Kode dapat dibentuk dari kumpulan huruf, angka, dan karakter khusus.

1. Nomor Tamu



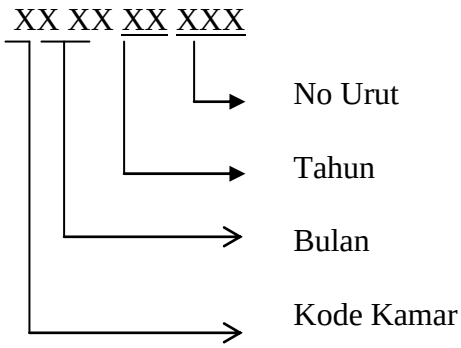
contoh : NT06100001

2. Nomor Reservasi



contoh : NR06101000

3. Nomor Kamar

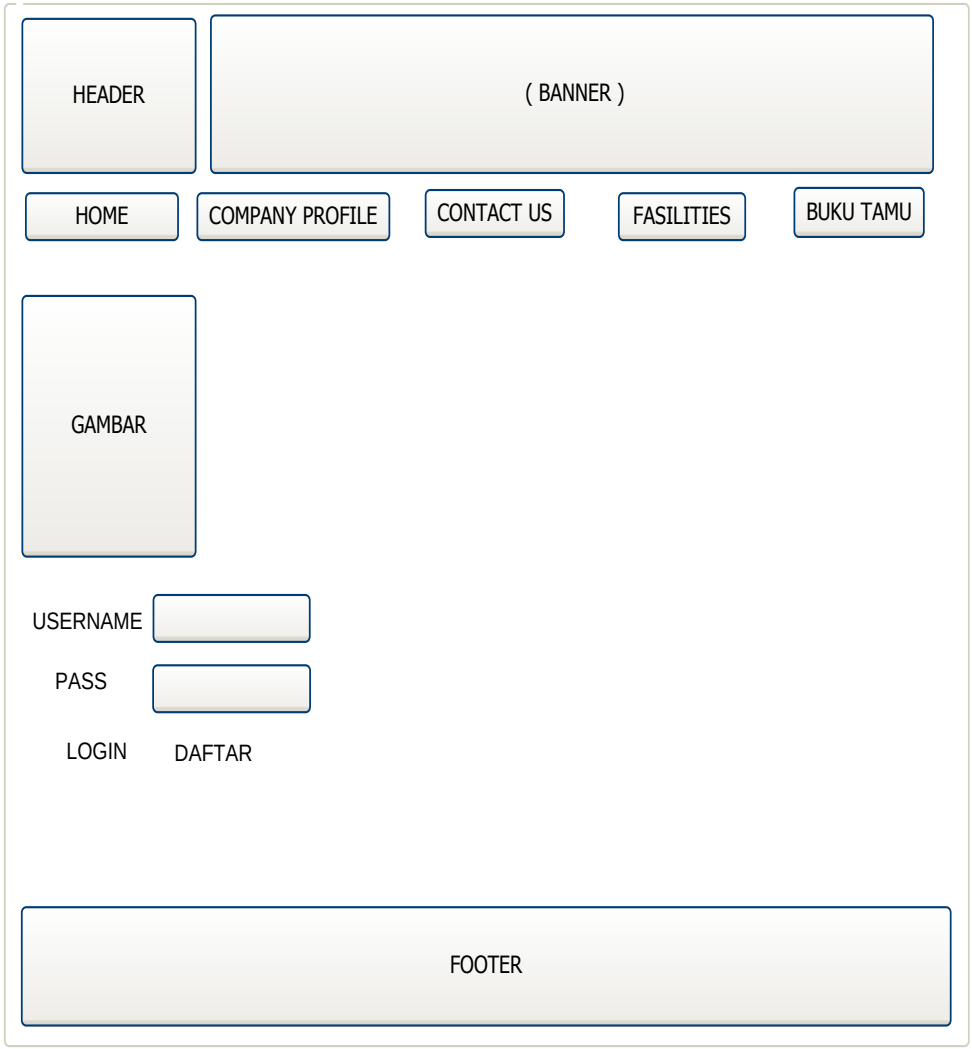


contoh : NK0610101

4.2.5 Perancangan Antar Muka

Perancangan *antar muka* ini bertujuan untuk memberikan tentang desain program yang akan dibuat. Dibawah ini terdapat desain template pada tampilan website yang akan dibuat oleh penulis.

Gambar 4.9 *Perancangan antar muka User*



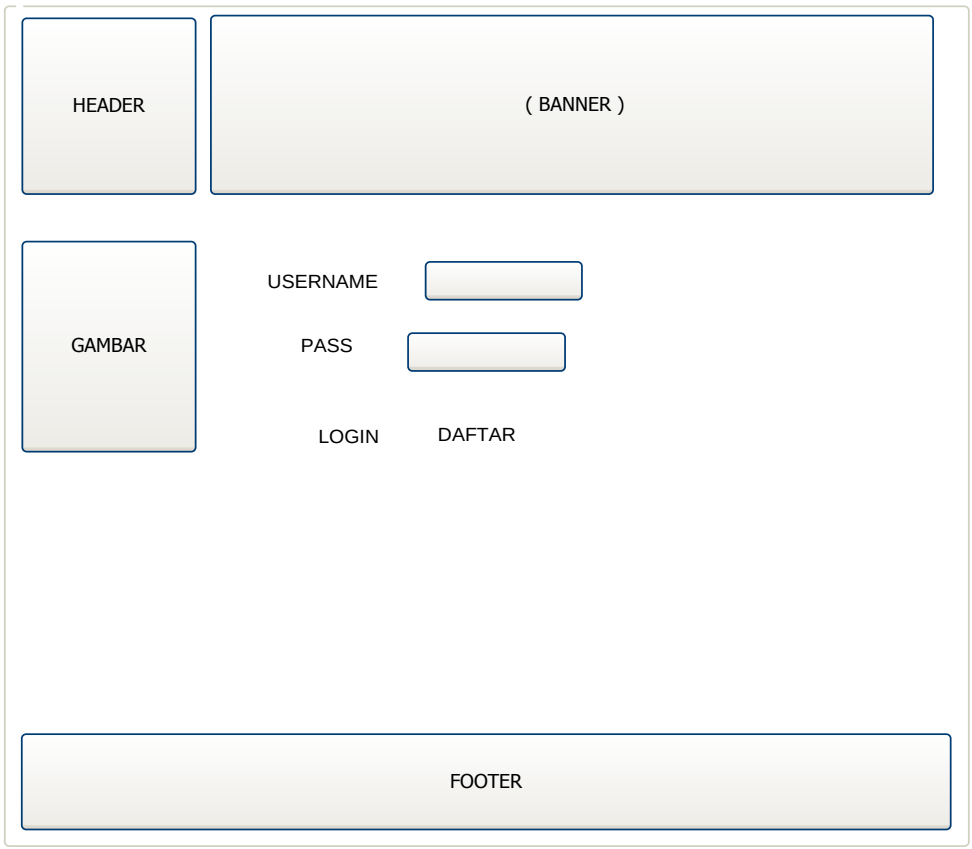
4.2.6 Perancangan Admin

Perancangan admin merupakan *form* atau *interface* tentang desain *website* yang akan dibuat yang nantinya akan digunakan sebagai layanan untuk *admin*. Dibawah ini terdapat beberapa perancancangan *admin* pada tampilan *website* yang akan dibuat oleh penulis.

1. Form Login Admin

Desain ini digunakan untuk menginputkan *admin id* dan *password* yang digunakan oleh *admin*.

Gambar 4.10 *Perancangan antar muka Admin*

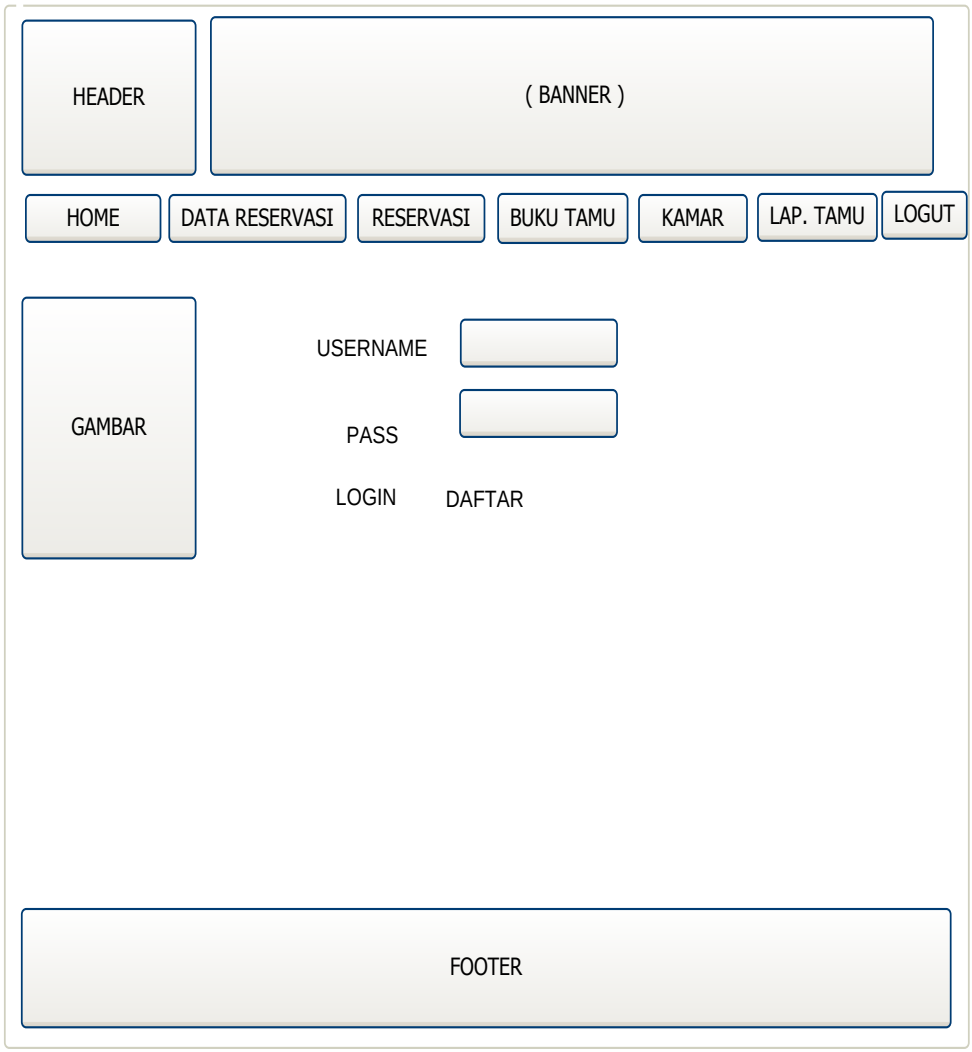


2. Form Admin

Setelah *admin* mengisi *form login admin*, maka akan tampil tampilan *admin* dibawah ini. Pada form *admin* ini terdapat layanan untuk *admin* untuk

dapat menginput artikel, melihat data *user* yang telah terdaftar menjadi *member*, input produk, melihat laporan data pemesanan dan status pemesanan.

Gambar 4.11 *Perancangan form Admin*



4.2.7 Perancangan User

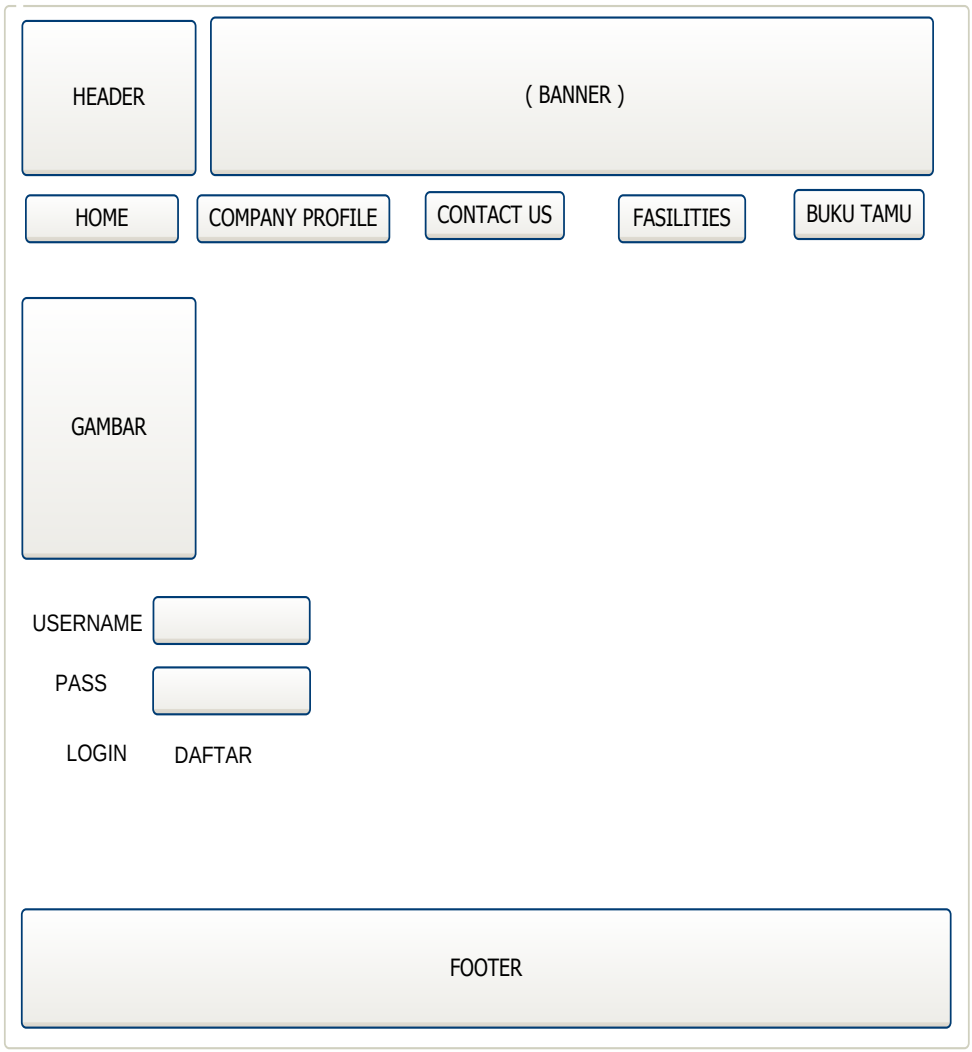
Perancangan *user* merupakan *form* atau *interface* tentang desain *website* yang akan dibuat yang nantinya akan digunakan sebagai layanan untuk *user*.

Dibawah ini terdapat beberapa perancangan untuk *user* pada tampilan *website* yang akan dibuat oleh penulis.

1. Form Login member

Desain ini digunakan untuk menginputkan *user id* dan *pasword* yang digunakan oleh *user* yang telah terdaftar menjadi *member*.

Gambar 4.12 *Perancangan form Login User*

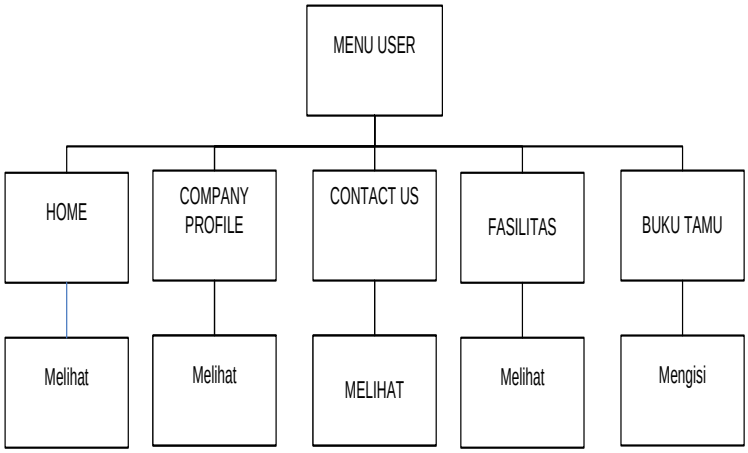


4.2.8 Struktur Menu

Perancangan menu adalah bentuk umum dari suatu rancangan program untuk memudahkan pemakai dalam menjalankan program komputer. Pemakai (*user*) tidak mengalami kesulitan dalam memilih menu-menu yang diinginkan. Pada perancangan ini dibuat menu bagi menjadi 2 yaitu perancangan menu *user* dan perancangan menu *admin*. Berikut adalah gambar perancangannya :

4.2.8.1 Struktur Menu User

Rancangan struktur menu *user* dibuat untuk memudahkan pemakaian dalam melakukan penggunaan fungsi – fungsi program yang ada pada sistem informasi Reservasi kamar hotel pada hotel Augusta Bandung Berbasis Web ini, perancangan menu *user* dapat dilihat pada gambar berikut:

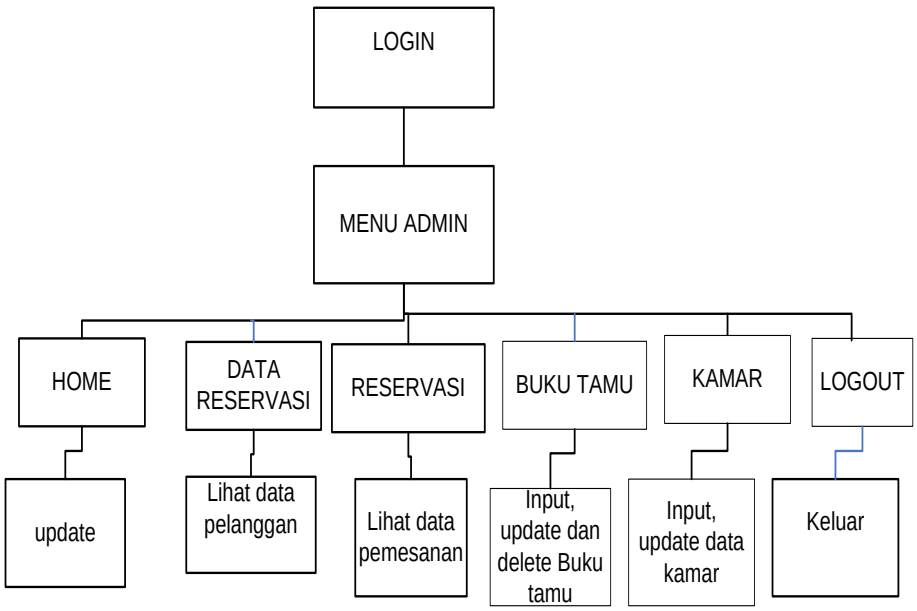


Gambar 4.13 *Perancangan menu user*

4.2.8.2 Struktur Menu admin

Rancangan struktur menu *admin* dibuat untuk memudahkan (*admin*) dalam mengelola *website* yang telah dibangun, perancangan menu *admin* dapat dilihat pada gambar berikut:

Gambar 4.14 *Perancangan menu admin*



4.2.9 Perancangan Input

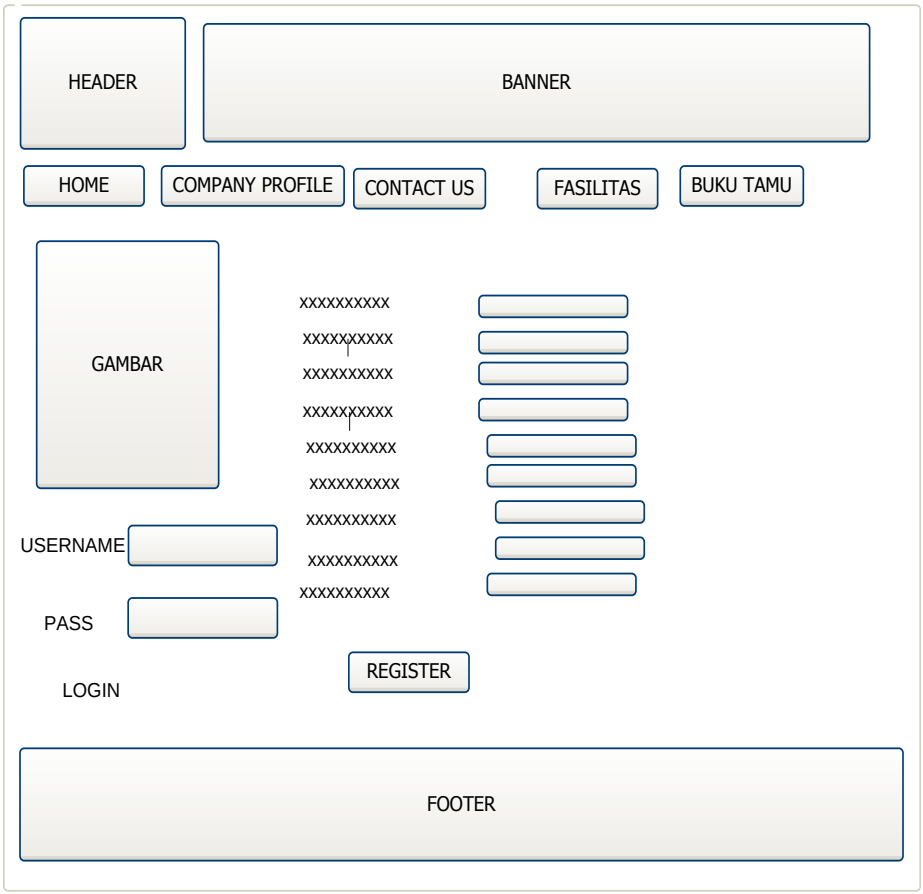
Desain input merupakan awal dimulainya suatu proses informasi. Data yang diinputkan merupakan masukan untuk sistem informasi yang akan diproses agar menghasilkan suatu informasi yang akurat. Jika data yang dimasukan kurang baik maka informasi yang dihasilkan tidak akan akurat dalam menunjang suatu pengambilan keputusan.

Agar output yang dihasilkan sesuai dengan yang diharapkan, maka input yang dimasukan ke dalam sistem harus dipersiapkan dengan desain yang baik, oleh karena itu perlu dirancang desain untuk menginputkan data ke dalam sistem, antara lain sebagai berikut :

1. Form Input Reservasi

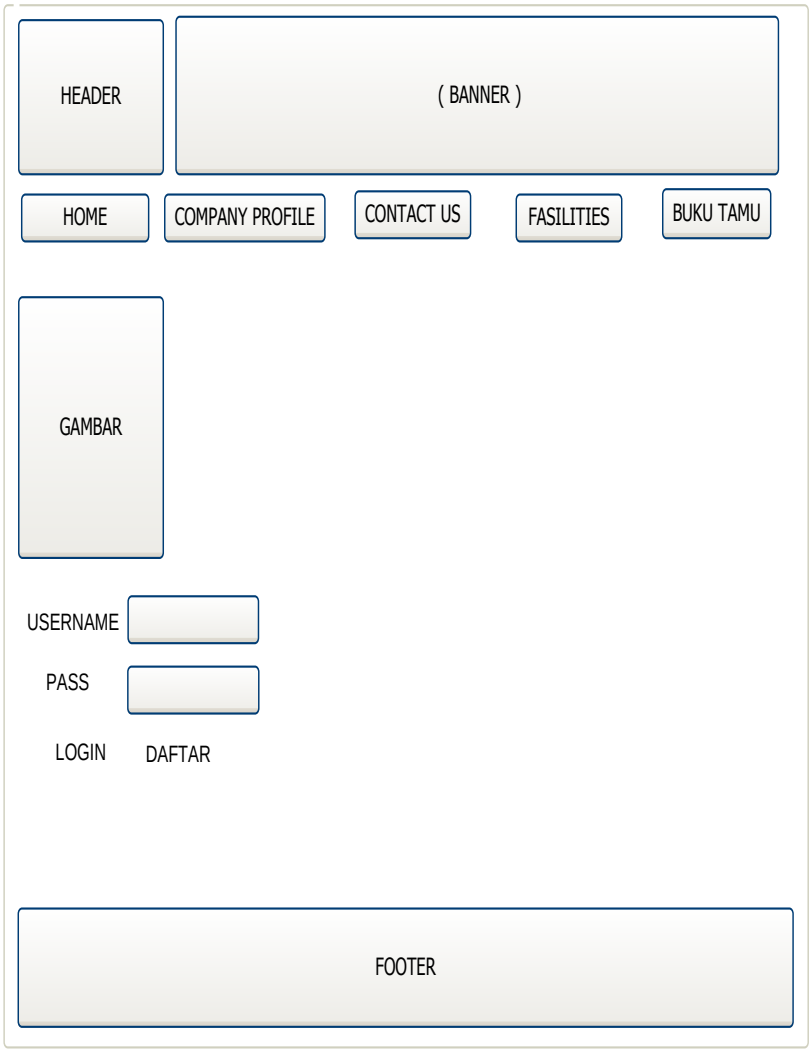
Pada form admin ini terdapat layanan untuk admin untuk dapat menginput Reservasi baru kemudian menyimpannya ke dalam *database*, menghapus data Reservasi, mencari data Reservasi yang diinginkan dan *browse* gambar produk yang akan dimasukan ke dalam *database*.

Gambar 4.15 *Perancangan input reservasi*



2. Form registrasi member merupakan form yang digunakan sebagai formulir pendaftaran *user* untuk menjadi *member*.

Gambar 4.16 *Perancangan registrasi Member*



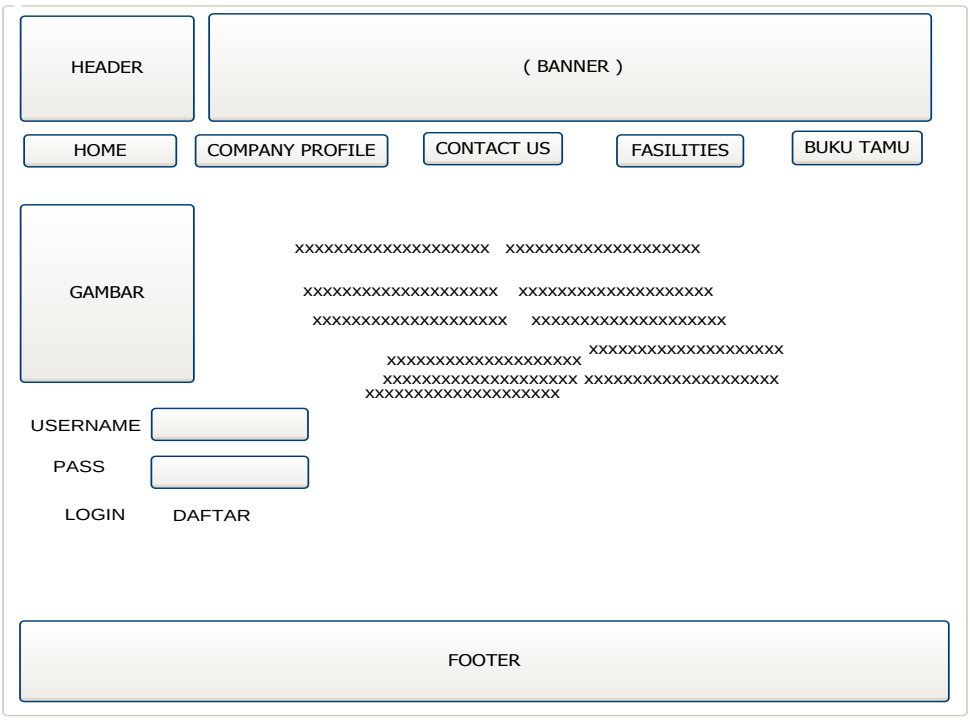
4.2.9.1 Perancangan Output

Output dari sebuah sistem merupakan hal yang penting bagi pemakai dalam menentukan dipakai atau tidaknya sistem tersebut. Format output yang dihasilkan merupakan informasi yang akurat, relevan, dan mudah dimengerti oleh para pemakai. Rancangan output disesuaikan dengan kebutuhan informasisehingga keluaran informasi sesuai dengan yang diharapkan. Rancangan output dapat dilihat dari beberapa gambar di bawah ini :

1. Form Profil Perusahaan

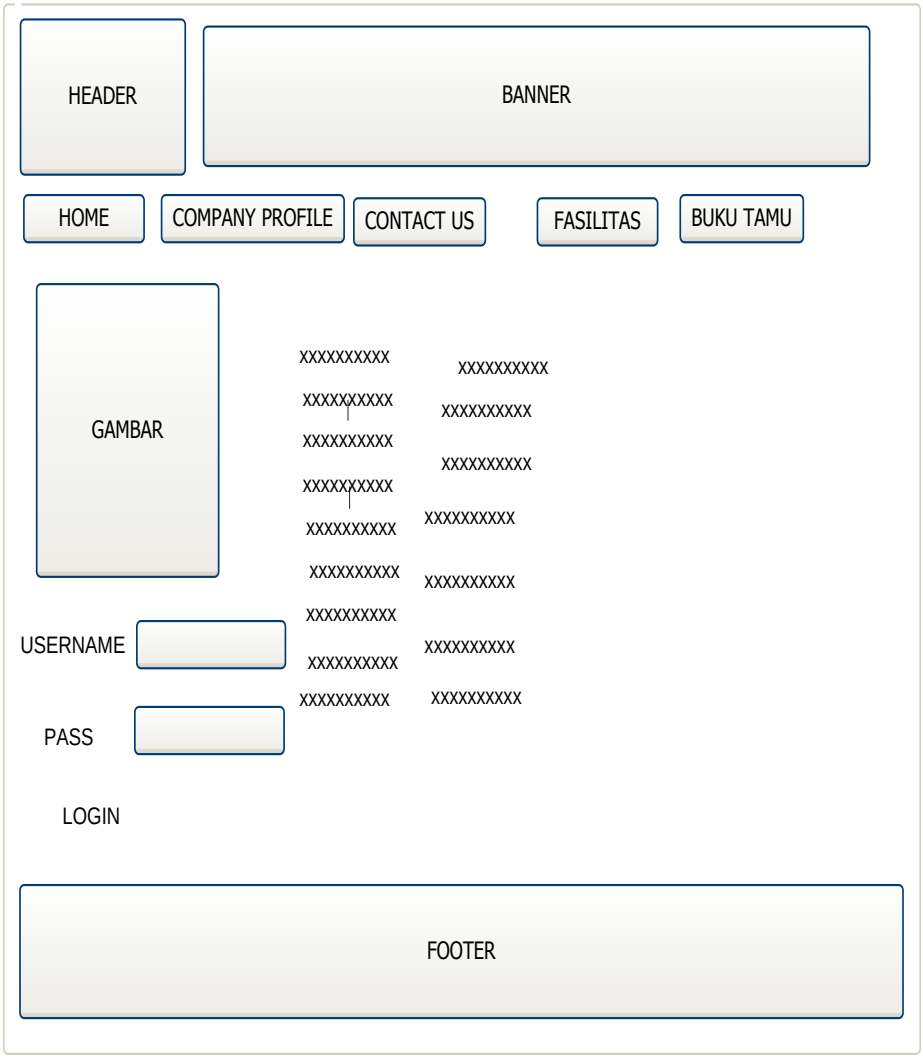
Desain ini digunakan untuk user sebagai informasi mengenai profil perusahaan.

Gambar 4.18 *Perancangan menu Profil*



2. Form Informasi registrasi
3. Desain ini digunakan untuk user sebagai informasi mengenai registrasi yang dijual oleh perusahaan.

Gambar 4.19 *Perancangan menu* registrasi



4. Laporan Data tamu

Laporan data Reservasi merupakan laporan yang berisi data-data tamu yang dipesan oleh konsumen. Laporan data Reservasi berisi data-data tamu

Gambar 4.20 *Perancangan menu View* tamu

